



Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2020-2024

Salama Qamra¹, Chaerani Nisa²

¹Universitas Pancasila, Jakarta Selatan, Indonesia, salamaqamraa@gmail.com

²Universitas Pancasila, Jakarta Selatan, Indonesia, chaerani.nisa@Univpancasila.ac.id

Corresponding Author: salamaqamraa@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to analyze the effect of liquidity, proxied by the current ratio (CR), and profitability, proxied by the net profit margin (NPM), on financial distress in textile companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2020-2024 period. The textile industry is the primary focus due to significant performance fluctuations caused by global supply chain disruptions and shifts in consumer purchasing power over the past five years. The research employs a descriptive quantitative method with a causal approach. The population consist of 17 companies, from which 14 were selected as samples using a purposive sampling technique based on the availability of complete annual financial statements. Secondary data were processed using panel data regression analysis with Eviews 13 software. Partial research result indicate that liquidity has a positive effect on financial health, while profitability shows a negative effect in minimizing potential for financial distress. Simultaneously, both variables significantly influence the level of corporate financial resilience. These findings are expected to serve as a reference for textile company management in maintaining cash flow stability and operational cost efficiency to mitigate future bankruptcy risks.*

Keyword: *Liquidity, Profitability, Financial Distress.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas yang diproyeksikan dengan *Current ratio* (CR) dan profitabilitas yang di proyeksikan dengan *Net profit margin* (NPM) terhadap *financial distress* pada perusahaan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2024. Industri tekstil menjadi fokus utama karena fluktuasi kinerja yang signifikan akibat disrupsi rantai pasok global dan perubahan daya beli masyarakat dalam lima tahun terakhir. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Populasi penelitian terdiri dari 17 perusahaan, dimana 14 perusahaan terpilih sebagai sampel melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria kelengkapan laporan keuangan tahunan. Data sekunder diolah menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews13. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kondisi kesehatan keuangan, sementara profitabilitas menunjukkan pengaruh negatif dalam meminimalisir potensi *financial distress*. Secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan terhadap tingkat ketahanan

keuangan perusahaan. temuan ini diharapkan menjadi referensi bagi manajemen perusahaan tekstil dalam menjaga stabilitas arus kas dan efisiensi biaya operasional guna menghindari risiko kebangkrutan di masa depan.

Kata Kunci: Likuiditas, Profitabilitas, *Financial Distress*.

PENDAHULUAN

Industri tekstil memiliki peran krusial pada perekonomian secara global, termasuk di Indonesia. Industri tekstil termasuk salah satu dari lima subsektor yang paling banyak menyumbang PDB, perusahaan menghasilkan banyak devisa melalui ekspornya. Kementerian Perindustrian Agus Gumiwang Kartasamita menyatakan bahwa sampai dengan juni tahun 2022, industri tekstil dan produk tekstil masih merupakan salah satu komoditas ekspor utama, berkontribusi sebesar 5,51% terhadap ekspor nasional. Kondisi kritis industri TPT mencapai puncaknya pada periode 2020-2024, dimana sektor ini menghadapi guncangan ganda (*double shock*). pandemi Covid-19 yang mengganggu rantai pasok, pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar amerika serikat ditambah dengan 60 aksi PHK hingga penutupan pabrik tekstil dengan total kurang lebih sebanyak 250.000 tenaga kerja selama periode 2020-2024.

Financial distress merupakan fase penurunan stabilitas finansial yang mengindikasikan bahwa sebuah perusahaan sedang berada dalam kesulitan keuangan, dan jika tidak segera ditindak lanjuti, hal ini akan berpotensi mengarah pada likuidasi atau kebangkrutan. Gejala ini tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan muncul sebagai akibat dari berbagai masalah internal maupun eksternal. Menurut Aji (2020), *financial distress* bukan hanya sebuah kondisi, melainkan proses yang terjadi secara bertahap, dan dimulai dengan kesalahan kecil pada kinerja keuangan. Perubahan dalam likuiditas dan profitabilitas sering kali menjadi pemicu terjadinya *financial distress*. Rasio likuiditas dan profitabilitas menjadi variabel yang dapat memainkan peran penting dalam menentukan kondisi *financial distress*.

Studi sebelumnya banyak yang mengkaji hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan *financial distress*. Namun, mengingat terbatasnya studi yang mengkaji industri tekstil di indonesia, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis mendalam mengenai pengaruh likuiditas dan profitabilitas. Analisis dilakukan baik secara parsial maupun simultan terhadap potensi munculnya *financial distress* pada perusahaan-perusahaan di sektor tersebut.

METODE

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif ini memberikan gambaran jelas tentang situasi sosial yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengeksplorasi suatu fenomena melalui deskripsi berbagai variabel terkait dengan masalah yang diteliti (Izzah, 2022). Sedangkan menurut Putra (2024) penelitian deskriptif adalah penelitian yang berorientasi pada waktu dan juga kondisi saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif yang efektif sering kali mengintegrasikan data masalalu untuk memberikan konteks yang dalam pada fenomena yang diamati. Tujuan dari penelitian ini untuk melihat pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap potensi *financial distress* dengan menggunakan metode Altman Z-Score.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 12/18/25 Time: 15:15 Sample: 1 70 Included observations: 70				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.557116	1.076558	-1.446383	0.1527
X1	0.997695	0.360529	2.767312	0.0073
X2	2.121303	2.842118	0.746381	0.4580

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13 (2025)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstanta (Y) sebesar -1,557. Yang berarti jika variabel X₁ dan X₂ (likuiditas dan profitabilitas) bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka nilai prediksi untuk kondisi keuangan perusahaan adalah sebesar -1,557. Nilai negatif pada konstanta ini mencerminkan posisi awal kerentanan keuangan perusahaan sebelum memperhitungkan kontribusi dari faktor likuiditas dan perolehan data.

Koefisien beta untuk variabel X₁ (likuiditas) yang diukur melalui *Current ratio* (CR) menunjukkan angka 0,997. Hal ini mengimplikasikan bahwa dengan asumsi variabel profitabilitas berada dalam kondisi tetap, setiap peningkatan satu satuan pada risiko likuiditas akan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan skor kesehatan keuangan sebesar 0,997 satuan. Dengan demikian penguatan aset lancar secara linear akan menjauhkan perusahaan dari ambang *financial distress*.

Di sisi lain, koefisien beta untuk variabel X₂ (profitabilitas) yang diprosikan melalui dengan *Net profit margin* (NPM) tercatat sebesar 2,121. Ini memberikan gambaran bahwa asumsi *ceteris paribus* (faktor lain konstan), setiap kenaikan satu satuan pada nilai NPM akan berkontribusi pada penurunan risiko *financial distress* sebesar 2,121. Nilai koefisien positif pada mosel ini mencerminkan peningkatan skor kesehatan keuangan seiring dengan membaiknya margin laba perusahaan.

Tabel 2. Uji T

Dependent Variable: Y Method: Least Squares Date: 12/18/25 Time: 15:15 Sample: 1 70 Included observations: 70				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.557116	1.076558	-1.446383	0.1527
X1	0.997695	0.360529	2.767312	0.0073
X2	2.121303	2.842118	0.746381	0.4580

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13 (2025)

Dalam penelitian ini, likuiditas diprosikan melalui *Current ratio* (CR) untuk menilai kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hasil analisis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *financial distress*. Temuan ini didasarkan pada perolehan nilai Thitung 2,767 yang melampaui batas T_{tabel} 1,996, serta nilai signifikansi 0,0073 yang berada di bawah ambang batas 0,05 (5%). Dengan demikian H_{1.a} diterima, yang disimpulkan bahwa tingkat likuiditas secara nyata menjadi penentu bagi kondisi kesehatan keuangan perusahaan dalam model ini.

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan *Net profit margin* (NPM) guna mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap unit penjualan. Namun, hasil dari temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kondisi financial distress. Fenomena ini mengindikasikan bahwa risiko

kegagalan keuangan pada sektor tekstil lebih dipicu oleh faktor eksternal dan struktural, seperti disrupsi pandemi serta penetrasi produk ilegal yang memicu krisis likuiditas dan lonjakan beban utang. Hal tersebut tercermin dari hasil uji statistik di mana variabel profitabilitas hanya memiliki koefisien regresi sebesar 2,121 tanpa signifikansi yang memadai. Namun nilai T_{hitung} yang diperoleh sebesar 0,744 lebih kecil dibandingkan T_{tabel} 1,996. Selain itu, nilai signifikansi menunjukkan angka 0,4580, tercatat jauh melampaui ambang batas 0,05 (5%), sehingga diputuskan untuk menerima $H_{0.2}$. Hasil ini memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan secara positif terhadap potensi financial distress pada sampel penelitian.

Tabel 3. Uji F

<i>R-Squared</i>	0.119524
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.093242
<i>S.E of Regression</i>	6.707796
<i>Sum Squared Resid</i>	3014.633
<i>Log Likelihood</i>	-231.0215
<i>F-Statistic</i>	4.547622
<i>Prob (F-Statistic)</i>	0.014061

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13 (2025)

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel diatas, pengujian simultan melalui Uji F membuktikan bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan secara kolektif terhadap risiko *financial distress* pada perusahaan tekstil selama periode 2020-2024. Hasil pengujian menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar $4.55 > F_{tabel}$ 3,13. Selain itu, nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.01406 berada di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian $H_{a.3}$ diterima, yang menegaskan bahwa likuiditas dan profitabilitas secara kolektif memiliki pengaruh signifikan terhadap potensi *financial distress*.

Tabel 4. Koefisien Determinasi (R^2)

<i>R-Squared</i>	0.119524
<i>Adjusted R-Squared</i>	0.093242
<i>S.E of Regression</i>	6.707796
<i>Sum Squared Resid</i>	3014.633
<i>Log Likelihood</i>	-231.0215
<i>F-Statistic</i>	4.547622
<i>Prob (F-Statistic)</i>	0.014061

Sumber : Data diolah dengan Eviews 13 (2025)

Dapat dilihat bahwa hasil pengujian ini menunjukkan nilai koefisien determinasi (R -Squared) sebesar 0,093242. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel likuiditas (X_1) dan Profitabilitas (X_2), secara simultan mampu menjelaskan variasi risiko financial distress sebesar 11,9%. Sementara itu, mayoritas sebesar 88,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini.

KESIMPULAN

Variabel likuiditas memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap penguatan nilai Z-Score, sehingga meminimalisir risiko financial distress pada perusahaan tekstil di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Sedangkan variabel profitabilitas menunjukkan arah hubungan positif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik. Namun temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi tingkat laba bersih pada periode 2020-2024 tidak mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan skor kesehatan keuangan perusahaan tekstil. ganda daripada sekadar variasi margin laba internal. Dan secara bersamaan, variabel likuiditas dan profitabilitas menunjukkan pengaruh yang berarti dalam memprediksi kondisi

financial distress pada perusahaan tekstil yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2024.

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, Perusahaan perlu lebih selektif dan strategis dalam mengambil keputusan, sehingga dapat mengurangi risiko kerugian operasional. Selain itu, perusahaan perlu melakukan pengelolaan arus kas dan aset lancar dengan seksama untuk menjamin ketersediaan dana dalam memenuhi jangka pendeknya agar perusahaan tidak terjebak dalam masalah gagal bayar yang dapat memicu kondisi kesulitan keuangan. Dan disarankan untuk menjaga keseimbangan antara penggunaan dana internal dengan pendanaan eksternal. Pengelolaan profitabilitas yang baik diharapkan mampu mengurangi ketergantungan pada utang berbunga tinggi, sehingga beban finansial perusahaan tetap terkendali dan stabilitas keuangan jangka panjang dapat terjaga.

Saran untuk investor adalah dalam pengambilan keputusan investasi, hendaknya tidak menjadikan skala perusahaan sebagai satu-satunya tolok ukur utama. Melakukan evaluasi mendalam terhadap stabilitas finansial terkini serta proyeksi risiko keuangan di masa mendatang sangat krusial dilakukan guna memitigasi potensi kerugian di tengah ketidakpastian ekonomi.

REFERENSI

- “Kemenperin Bidik Ekspor Industri TPT Capai USD 14 Miliar.” n.d. Accessed October 18, 2025. <https://bbt.kemenperin.go.id/blog/konten-29>.
- “Sritex Bangkrut! Ini Kronologi Lengkap Kehancuran Sang Raksasa Tekstil | LBS Urun Dana.” n.d. Accessed October 18, 2025. <https://www.lbs.id/publication/berita/sritex-bangkrut-ini-kronologi-lengkap-kehancuran-sang-raksasa-tekstil>.
- Aji, A. P. (2020). *Proses dan Prediksi Financial distress*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anistasya V., Setyawan I. R, (2022), *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*, Vol 4 (3), 786-795
- Brigham & Houston. (2006). *Manajemen Keuangan Buku I* (8th ed.). Jakarta : Erlangga
- Izzah. (2022). Analisis Prediksi Kebangkrutan Metode Altman Z-Score Dan Springate (Studi pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). Retrieved from <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/7069/1/SKRIPSI%20FAJRU%20ROHMA%20TUL%20IZZAH%20-1804021015%20-AKS.pdf>
- Media, Alpha. 2024. “17 Daftar Saham Tekstil Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Alpha Investasi - Aplikasi Investasi Saham Terbaik untuk Pemula*, October 18, 2024. <https://alphainvestasi.id/post/daftar-saham-tekstil/>.
- Putra. (2024). ANALISIS PERBANDINGAN METODE ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI DALAM MEMPREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN PT HANJAYA MAMNDALA SAMPOERNA TBK PERIODE 2018-2021.
- suit-baze. n.d. “PT Bursa Efek Indonesia.” Accessed October 24, 2025. <https://www.idx.co.id/>.